

**PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA  
PADA ANAK USIA DINI DI MI ISLAMİYAH SAWANGAN  
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

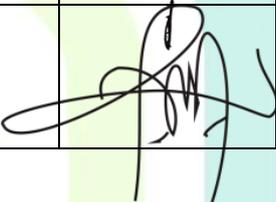
Oleh

**ALI KUSNUDIN**  
**NIM 5321019**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ali Kusnudin  
NIM : 5321019  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penguatan Sikap Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		4/10 2023
Pembimbing II	Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D. NIP. 19840710202001D2023		2/10 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 19840710202001D2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA ANAK USIA DINI DI MI ISLAMİYAH SAWANGAN KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG” yang disusun oleh:

Nama : Ali Kusnudin

NIM : 5321019

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. 1975211 199803 2 001		14/11'23
Sekretaris Sidang	Umi Mahmudah, M.Sc. Ph.D, 19840710 202001 D 2023		14/11/2023
Penguji Utama	Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. 19670717 199903 1 001		15/11/2023
Penguji Anggota	Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. 19730105 200003 1 002		10/11/2023

Mengetahui:  
Direktur,



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 10 Nopember 2023

Yang menyatakan



**ALI KUSNUDIN**  
**NIM. 5321019**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_ ) ditulis I, dan *dammah* (o \_ ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىٰ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ  
عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۝

Artinya: “Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. (QS. Al-Baqarah ayat 143)

### PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk...

1. Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
2. Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

## ABSTRAK

Kusnudin, Ali, 2023, Penguatan Sikap Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, (2) Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.

**Kata kunci:** penguatan, moderasi beragama, anak usia dini.

Permasalahan pada penelitian ini; Penanaman sikap moderasi beragama masih kurang ditekankan di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. belum adanya program dari madrasah yang memfokuskan kepada penguatan moderasi beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap moderasi beragama, menganalisis strategi penguatan sikap moderasi beragama, menganalisis implementasi penguatan sikap moderasi beragama, menganalisis implikasi penguatan sikap moderasi beragama bagi anak usia dini di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Subyek penelitian dilakukan di MI Islamiyah Sawangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan : a). Sikap Moderasi Beragama MI Islamiyah Sawangan. Benih-benih moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Gringsing sebenarnya sudah mulai tertanam sebelum tercentusnya konsep moderasi beragama yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Siswa MI Islamiyah Sawangan pada umumnya adalah warga asli Desa Sawangan serta desa-desa sekitar di Kecamatan Gringsing, yang hidup dalam kedamaian dan minim konflik. b). Strategi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan: 1). Dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran. 2). Selain dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler 3). Kegiatan madrasah seperti upacara bendera, memutar lagu nasional. c.) Implementasi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan. Pada kegiatan pembelajaran guru memberikan tugas seperti berkunjung ke tempat ibadah agama lain, pengenalan tokoh agama dan tempat ibadah agama lain. Adanya deklarasi anti kekerasan yang ditandatangani seluruh siswa dan para guru, Adanya karnaval budaya. d). Implikasi penguatan sikap moderasi beragama bagi anak usia dini di MI Islamiyah Sawangan: 1). Semakin memperlihatkan simbol-simbol kecintaan terhadap tanah air. 2). Siswa makin antusias melaksanakan tugas berkunjung ke tempat ibadah agama lain. 3). Siswa makin mencintai budaya lokal

## ABSTRACT

Kusnudin, Ali, 2023. Strengthening Attitudes of Religious Moderation in Early Childhood at MI Islamiyah Sawangan, Gringsing District, Batang Regency. Thesis, Islamic Religious Education Program, Postgraduate, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Thesis Advisor: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, (2) Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.

**Key words:** Strengthening, religious moderation, early childhood.

The problem in this research; The cultivation of an attitude of religious moderation is still not emphasized enough in MI Islamiyah Sawangan, Gringsing District, Batang Regency. There are no programs from madrasas that focus on strengthening religious moderation.

This research aims to analyze religious moderation attitudes, analyze strategies for strengthening religious moderation attitudes, analyze the implementation of strengthening religious moderation attitudes, analyze the implications of strengthening religious moderation attitudes for early childhood at MI Islamiyah Sawangan, Gringsing District, Batang Regency. This research uses qualitative research with a phenomenological type. The research subjects were conducted at MI Islamiyah Sawangan. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model which consists of data condensation, data presentation and data verification.

The research results show: a). MI Islamiyah Sawangan's Attitude of Religious Moderation. The seeds of religious moderation at MI Islamiyah Sawangan Gringsing actually began to be planted before the concept of religious moderation developed by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia was born. MI Islamiyah Sawangan students are generally native residents of Sawangan Village and surrounding villages in Gringsing District, who live in peace and with minimal conflict. b). Strategy to strengthen attitudes of religious moderation at MI Islamiyah Sawangan: 1). Implemented in learning activities. 2). Apart from being carried out in extracurricular activities 3). Madrasah activities such as flag ceremonies, playing national songs. c.) Implementation of strengthening attitudes of religious moderation at MI Islamiyah Sawangan. In learning activities the teacher gives tasks such as visiting places of worship of other religions, introducing religious figures and places of worship of other religions. There was a non-violence declaration signed by all students and teachers. There was a cultural carnival. d). Implications of strengthening attitudes of religious moderation for early childhood at MI Islamiyah Sawangan: 1). Increasingly showing symbols of love for the homeland. 2). Students are increasingly enthusiastic about carrying out the task of visiting places of worship of other religions. 3). Students increasingly love local culture

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "***Penguatan Sikap Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang***" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
2. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D selaku ketua Program Studi magister PGMI Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

3. Bapak Ahmad Setiadi, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Sawangan.
4. Seluruh Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Islamiyah Sawangan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, November 2023



**ALI KUSNUDIN**  
NIM. 5321019

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	13
2.2 <i>Middle Theory</i> .....	20
2.3 Penelitian Terdahulu .....	34
2.4 Kerangka Berpikir.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
3.2 Latar Penelitian .....	42
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Teknik Analisis Data .....	45
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	47
3.7 Teknik Simpulan Data .....	49

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

4.1. Letak Geografi MI Islamiyah Swangan .....	50
4.2. Visi Misi dan Tujuan MI Islamiyah Sawangan .....	50
4.3. Program Kegiatan MI Islamiyah Sawangan .....	51
4.4. Data Siswa dan Guru MI Islamiyah Sawangan .....	54
4.5. Data Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Sawangan .....	56
4.6. Data Prestasi Siswa .....	56

#### **BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

5.1 Sikap Moderasi Beragama di MI Islamiyah Sawangan .....	60
5.1.1 Sikap Cinta Tanah Air .....	60
5.1.2 Sikap Toleransi .....	62
5.1.3 Sikap Anti Kekerasan .....	63
5.1.4 Sikap Akomodatif terhadap Budaya Lokal .....	64
5.2 Strategi Penguatan Sikap Moderasi Beragama di MI Sawangan	65
5.2.1 Strategi Penguatan Sikap Cinta Tanah Air .....	65
5.2.2 Strategi Penguatan Sikap Toleransi .....	67
5.2.3 Strategi Penguatan Sikap Anti Kekerasan .....	67
5.2.4 Strategi Penguatan Sikap Akomodatif Terhadap Budaya Lokal .....	68
5.3 Implementasi Penguatan Sikap Moderasi Beragama di MI Islamiyah Sawangan .....	69
5.3.1 Implementasi Penguatan Sikap Cinta Tanah Air .....	69
5.3.2 Implementasi Penguatan Sikap Toleransi .....	70
5.3.3 Implementasi Penguatan Sikap Anti Kekerasan .....	72
5.3.4 Implementasi Penguatan Sikap Akomodatif Terhadap Budaya Lokal .....	74
5.4 Implikasi Penguatan Sikap Moderasi Beragama Bagi Anak Usia Dini di MI Islamiyah Sawangan .....	75
5.4.1 Implikasi Penguatan Sikap Cinta Tanah Air .....	75
5.4.2 Implikasi Penguatan Sikap Toleransi .....	76
5.4.3 Implikasi Penguatan Sikap Anti Kekerasan .....	76
5.4.4 Implikasi Penguatan Silap Akomodatif terhadap Budaya Lokal .....	77

#### **BAB VI PEMBAHASAN**

6.1 Sikap Moderasi Beragama Siswa MI Islamiyah Sawangan .....	78
6.1.1 Sikap Cinta Tanah Air .....	78
6.1.2 Sikap Toleransi .....	80
6.1.3 Sikap Anti Kekerasan .....	80

6.1.4 Sikap Adaptif Terhadap Budaya Lokal .....	81
6.2. Strategi Penguatan Sikap Moderasi Beragama di MI Sawangan .....	82
6.3 Impelementasi Penguatan Sikap Moderasi Beragama di MI Sawangan .....	85
6.4. Implikasi Penguatan Sikap Moderasi Beragama Bagi Anak Usia Dini di MI Sawangan.....	86

**BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

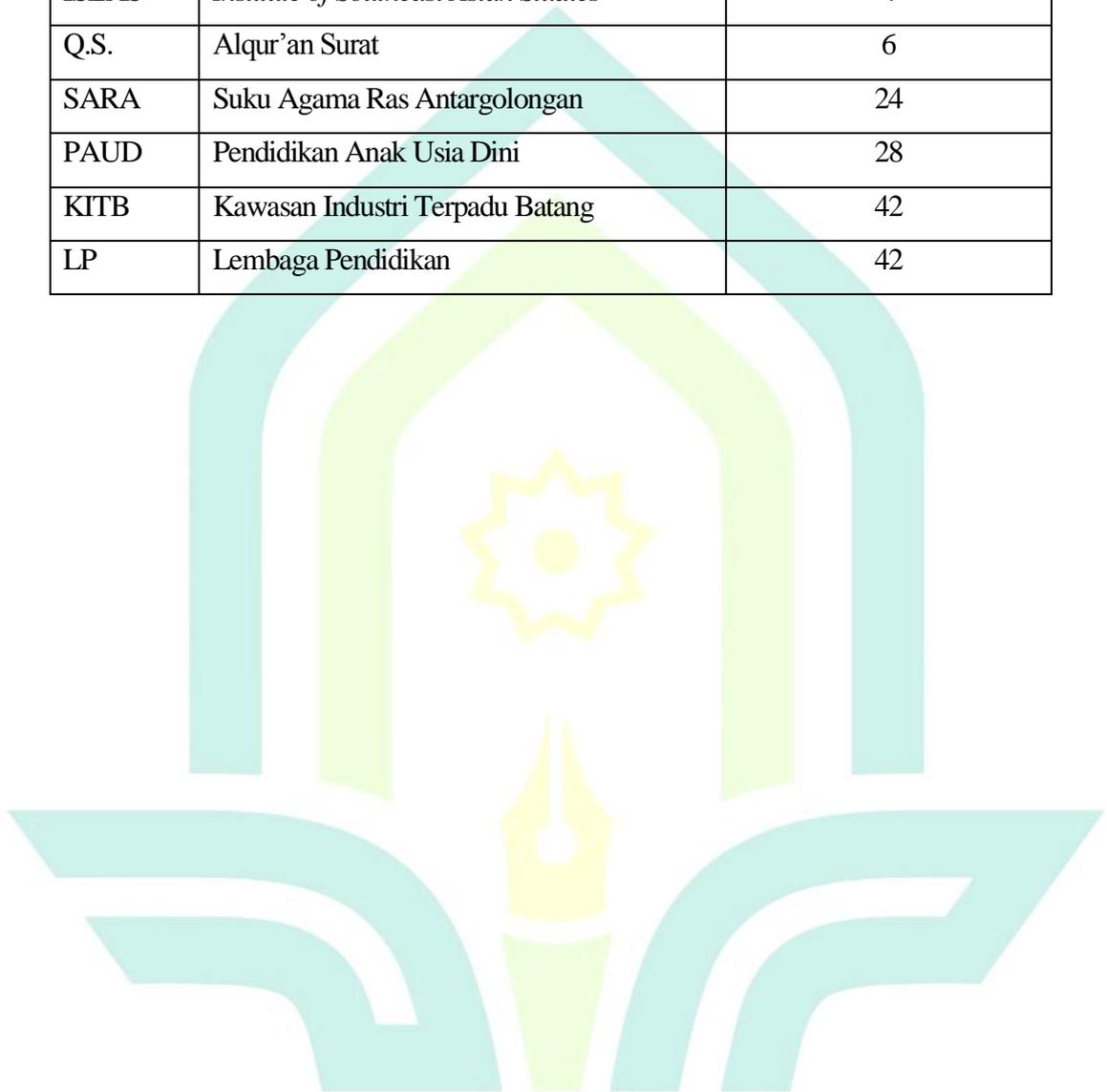
7.1 Simpulan.....	88
7.2 Implikasi.....	89
7.3 Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
BIODATA PENULIS**



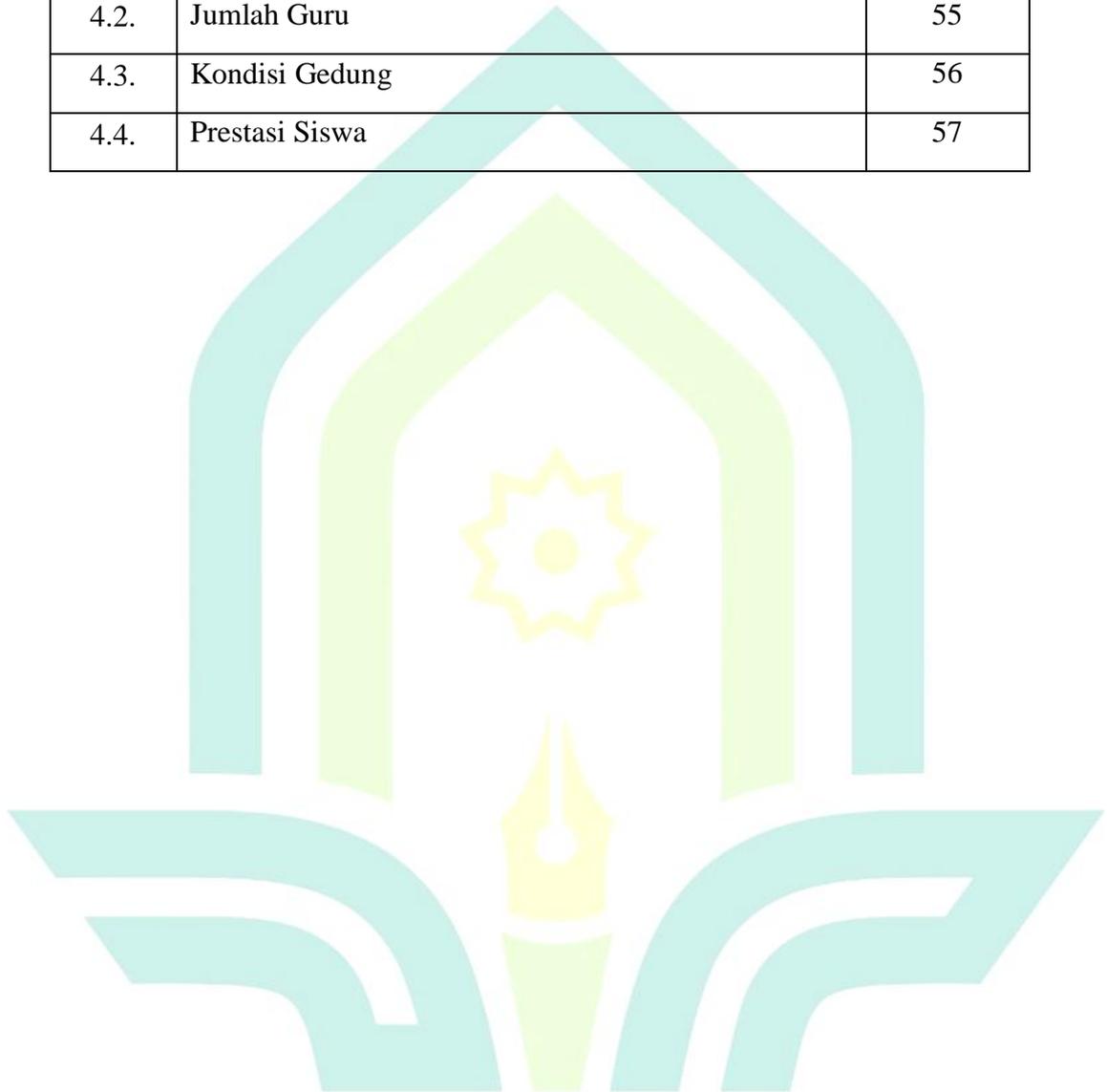
## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada Halaman
MI	Madrasah Ibtidaiyah	1
ISEAS	<i>Institute of Southeast Asian Studies</i>	4
Q.S.	Alqur'an Surat	6
SARA	Suku Agama Ras Antargolongan	24
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini	28
KITB	Kawasan Industri Terpadu Batang	42
LP	Lembaga Pendidikan	42



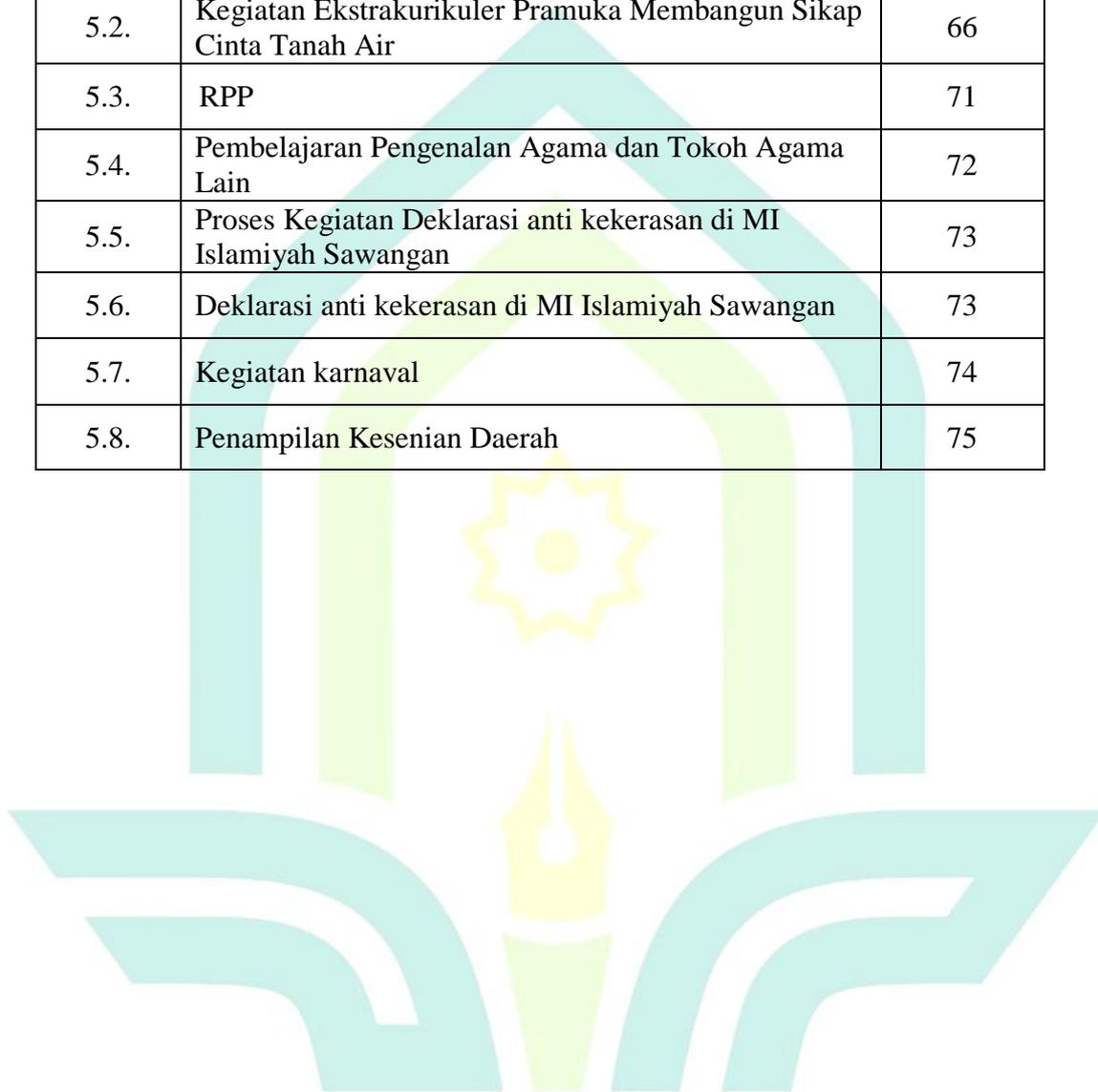
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis	37
4.1	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023	55
4.2.	Jumlah Guru	55
4.3.	Kondisi Gedung	56
4.4.	Prestasi Siswa	57



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Berpikir	40
5.1.	Siswa MI Mengikuti Upacara	61
5.2.	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Membangun Sikap Cinta Tanah Air	66
5.3.	RPP	71
5.4.	Pembelajaran Pengenalan Agama dan Tokoh Agama Lain	72
5.5.	Proses Kegiatan Deklarasi anti kekerasan di MI Islamiyah Sawangan	73
5.6.	Deklarasi anti kekerasan di MI Islamiyah Sawangan	73
5.7.	Kegiatan karnaval	74
5.8.	Penampilan Kesenian Daerah	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Kampus UIN Gusdur

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan untuk Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 RPP

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara kepada kepala madrasah dan guru di MI Islamiyah Sawangan pada bulan Maret 2023 menunjukkan bahwa :

a). Penanaman sikap moderasi beragama masih kurang ditekankan di MI Islamiyah Sawangan. Para guru terkadang mengutamakan materi pembelajaran dan kurang mengedepankan aspek moderasi beragama bagi siswa. Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam membangun lingkungan pendidikan yang toleran terhadap semua pemeluk agama. Penerapan moderasi beragama dalam Pendidikan yaitu untuk membangun rasa saling pengertian sejak dini antara peserta didik yang mempunyai keyakinan keagamaan yang berbeda, kurikulum atau buku-buku yang diterapkan di sekolah sebaiknya kurikulum yang memuat nilai-nilai pluralisme dan toleransi keberagaman. b). Belum adanya program dari sekolah yang memfokuskan kepada penguatan moderasi beragama. Di era modern sekarang ini penyebaran paham radikal di kalangan pelajar terus digencarkan oleh kelompok radikal, terutama melalui media social. Apalagi di masa pandemic, pembelajaran harus dilakukan dengan metode daring yang mana memudahkan pelajar dalam mengakses informasi internet, tidak terkecuali konten berbau radikalisme. Para pelajar juga dapat dijadikan regenerasi yang menjanjikan untuk terus beroperasinya gerakan kelompok radikal terorisme. Hal ini terjadi seringkali dimulai dengan pemahaman yang dangkal terhadap ajaran agama. Karena itu, penanaman dan pengembangan moderasi beragama sangat penting sebagai cara

pandang generasi millennial dalam memahami dan mendalami islam. Sehingga mengajar itu agama tidak hanya membentuk keshalehan individu, tapi juga mampu menjadikan paham agamanya sebagai instrument untuk menghargai umat agama lain.c). Sekolah belum memiliki strategi penguatan sikap moderasi beragama. Strategi penguatan sikap moderasi beragama dibuat oleh madrasah atau sekolah melalui rapat dan membuat program dan strategi yang tepat guna melaksanakan program. d). Kurangnya penanaman sikap moderasi beragama berdampak kepada sikap siswa yang masih memiliki sikap kurang saling menghargai dengan sesama teman. Dalam pergaulan sehari-hari terkadang masih ada siswa yang saling mengejek yang disebabkan karena kurangnya memahami pentingnya moderasi beragama. e). Masih ditemukan beberapa siswa yang kurang menghormati guru-guru di madrasah. Ketika bercakap-cakap antara siswa kepada gurunya terkadang menggunakan bahasa jawa kromo inggil dan ngoko, bagi siswa yang bias bercakap-cakap dengan ngoko bukan berarti tidak menghormati para guru namun terkadang belum bias berbahasa kromo inggil. Dengan banyaknya siswa dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda tentunya membawa bekal pengetahuan dan moderasi dari lingkungan keluarga dan lingkungan madrasah. Madrasah punya peran penting dalam penguatan moderasi beragama. Dalam pergaulan sehari-hari terkadang masih ada siswa yang saling mengejek yang disebabkan karena kurangnya memahami pentingnya moderasi beragama. Masih ditemukan beberapa siswa yang kurang menghormati guru-guru di madrasah.

Dalam percakapan sehari-hari terkadang masih ada siswa yang berbahasa jawa ngoko tidak menggunakan bahasa jawa kromo inggil, ini

mungkin bisa terindikasi siswa belum bias berbahasa jawa kromo inggil atau kurang menghormati guru

Kurangnya pengetahuan siswa akan toleransi dan budaya tradisi kearifan lokal yang ada di daerahnya sehingga siswa kurang memahami perbedaan *culture* masing-masing daerah sehingga menjadi bahan tindakan *bullying* ke sesama teman. Telah banyak penelitian yang mengkaji tentang moderasi beragama di sekolah. Seperti hasil penelitian Lujeng Luthfiah yang menunjukkan bahwa pentingnya penanaman moderasi Islam yang dimulai sejak dini dan di fase madrasah ibtidaiyah. Dijelaskan bahwa pada fase ini informasi doktrinal dapat tertanam dengan sangat dalam di jiwa mereka. Penelitian lain oleh Mustakim bahwa melalui peran keteladanan walisongo dapat memberikan tingkat pemahaman kepada peserta didik di MI tentang konsep moderasi beragama. Penelitian-penelitian tersebut telah menjelaskan tentang pentingnya moderasi beragama ditanamkan bagi peserta didik di MI, namun belum banyak yang membahas tentang bagaimana strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh madrasah dalam menguatkan moderasi beragama siswa MI. Tidak hanya melalui media pembelajaran, namun juga strategi-strategi yang lain perlu dikaji untuk mendapatkan model strategi yang tepat.

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan keragaman etnis, suku, budaya, bahasa, dan agama. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2013 dengan *Institute of Southeast Asian Studies* (ISEAS) menjadi jumlah suku di Indonesia terdapat 633

kelompok suku besar. Ditinjau dari jumlah Bahasa, pada tahun 2017 Badan Bahasa telah memverifikasi ada sejumlah 652 bahasa daerah di Indonesia, tidak termasuk dialek dan sub-dialeknya. Sedangkan jika ditinjau dari jumlah agama, mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu. Sedangkan keyakinan lain seperti penghayat kepercayaan juga bisa mencapai angka ratusan bahkan ribuan (Kemenag, 2022).

Keberagaman atau kemajemukan merupakan sebuah keniscayaan (Fahri & Zainur, 2019). Kemajemukan diciptakan oleh Allah dalam sebuah kerangka kesatuan. Dalam kerangka kesatuan, Allah telah menciptakan berbagai suku bangsa. Dalam kerangka kesatuan bahasa, Allah menciptakan berbagai dialek. Dalam kerangka kesatuan syari'at, Allah menciptakan berbagai madzab. Dalam kerangka kesatuan umat, Allah menciptakan berbagai agama.

Adanya perbedaan agama saat ini menjadi topik yang hangat di Indonesia. Isu-isu toleransi beragama masih menjadi persoalan bagi bangsa Indonesia. Persoalan ini bahkan telah merambah ke sendi-sendi kehidupan, tidak terkecuali pendidikan. Sebagai contoh adalah siswi non-muslim yang diwajibkan berjilbab di sekolah negeri Sumatera Barat dalam Surat Harian Kompas tahun 2021 (Wedhaswary, 2021). Selanjutnya juga SDN di Gunung Kidul mewajibkan seluruh siswa mengenakan seragam muslim dalam Surat Harian Kompas 2022 (Yuwono, 2019) memunculkan polemik bagi masyarakat Indonesia itu sendiri. Adanya berita dan isu seperti ini membuat

masyarakat terpecah menjadi kelompok pro dan kontra sehingga dapat memunculkan sikap intoleran.

Sikap toleransi adalah sikap yang tidak mengganggu hak orang lain baik dalam berkeyakinan, menyampaikan pendapat, dan yang lain meskipun hal tersebut berbeda dengan yang kita yakini (Kemenag, 2019). Toleransi diartikan juga sikap yang menerima perbedaan dan terbuka. Toleransi ditindaklanjuti dengan adanya sikap hormat dan menerima seseorang meskipun berbeda. Abror menjelaskan bahwa toleransi beragama adalah toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah yang diyakini oleh setiap orang (Abror, 2020). Dalam kaitannya dengan Islam, istilah toleransi disebut dengan *tasamuh*. Orang yang melakukan *tasamuh* disebut sebagai *mutasamihin* yang bermakna penerima, menawarkan, pemurah dan pemaaf. Sikap toleransi ini menjadi salah satu kunci utama dalam moderasi beragama (Abror, 2020).

Moderasi beragama adalah kunci terciptanya kehidupan yang toleran dan menciptakan perdamaian di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang multikultural (Kemenag, 2019). Dengan banyaknya penduduk Indonesia sebagai penganut agama Islam bahkan terbanyak di dunia menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam menguatkan kerukunan antar umat beragama. Adanya keberagaman agama ini menjadikan Indonesia menjadi sorotan penting dalam hal moderasi Islam (Fahri & Zainur, 2019). Dilanjutkan dalam Fahri & Zaenuri menyebutkan bahwa pemahaman

tentang moderasi beragama harus dipahami secara kontekstual, artinya bahwa moderasi dalam beragama adalah cara pemahaman dalam beragama yang harus moderat karena Indonesia memiliki banyak kultur, budaya, dan adat istiadat (Fahri & Zainur, 2019).

Dalam Islam, moderasi dikenal dengan istilah islam *wasatiyah* atau islam moderat yakni islam di jalan tengah yang cinta akan kedamaian, toleran, anti kekerasan, menerima setiap perubahan demi kemaslahatan, dan menerima setiap fatwa karena kondisi geografis, sosial, dan budaya (Hasan, 2021). Nurdin menyebutkan bahwa Alquran memandang moderasi adalah sebagai inti dari kehidupan sosial (Nurdin, 2021). Allah swt berfirman dalam surat QS. Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ  
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا  
لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً  
إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya: “Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.”

Dari QS. Al-Baqarah ayat 143 dapat diketahui bahwa Allah telah menjadikan umat islam sebagai *Ummatan Washthan* yaitu umat yang adil dan terpilih. Artinya adalah Islam memiliki ajaran agama yang sempurna dan akhlak yang paling baik. Sehingga diperlukan umat islam yang menjadi agen penyebar kedamaian islam *rohmatan lil alamin* (Hasan, 2021). Dilanjutkan bahwa Islam *rahmatan lil alamin* memiliki ciri-ciri moderasi beragama yaitu: 1) *wasathiyah*; 2) *tawazun*; 3) *I'tidal*; 4) *tasamuh*; 5) *musawah*; 6) *syuro*; 7) *ishlah*; 8) *awlawiyah*; 9) *tathawur wa ibtikar*; dan 10) *tahadhdhur* (Hasan, 2021).

Pemahaman tentang moderasi beragama ini memberikan pemahaman bagi peserta didik bahwa bersikap esktrim dalam beragama, dari sisi manapun akan selalu menimbulkan konflik (Sudrajat, Supiana, & Zakiah, 2021). Oleh karena itu, toleransi pada hakikatnya yang merupakan sikap dan perilaku saling menghargai perbedaan memiliki peran yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik (Sudrajat et al., 2021). Sikap moderasi beragama penting dikenalkan di lingkungan pendidikan sejak dini di sekolah atau madrasah ibtidaiyah baik di sekolah negeri atau swasta. Hal ini dikarenakan, anak-anak yang pada masa *golden age* sangat cepat dalam menerima informasi dari luar.

Lessy, dkk menjelaskan bahwa moderasi beragama di lingkungan sekolah dasar adalah hal terpenting yang dapat dilakukan karena sekolah dasar adalah masa dimana seseorang menerima pendidikan yang mendalam dan dapat dikaitkan dengan iman yang kuat (Lessy et al., 2022). Hasil riset

menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran yang besar dalam mengembangkan moderasi beragama. Dijelaskan pula bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama khususnya selama pembelajaran. Selain itu, buku teks yang digunakan selama pembelajaran juga berperan dalam menguatkan moderasi beragama peserta didik. Buku-buku yang dipelajari oleh siswa tanpa adanya pengembangan karakter khususnya moderasi beragama akan berdampak kepada melemahnya nilai-nilai karakter termasuk melemahnya moderasi beragama peserta didik (Gunawan, Ihsan, & Jaya, 2021).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang penguatan sikap moderasi beragama pada anak usian dini di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penanaman sikap moderasi beragama masih kurang ditekankan di madrasah.
- b. Belum adanya program dari sekolah yang memfokuskan kepada penguatan moderasi beragama.
- c. Sekolah belum memiliki strategi penguatan sikap moderasi beragama.
- d. Kurangnya penanaman sikap moderasi beragama berdampak kepada sikap siswa yang masih memiliki sikap kurang saling menghargai dengan sesama teman.

- e. Masih ditemukan beberapa siswa yang kurang menghormati guru-guru di madrasah.
- f. Kurangnya pengetahuan siswa akan toleransi dan budaya tradisi kearifan lokal yang ada di daerahnya sehingga siswa kurang memahami perbedaan *culture* masing-masing daerah sehingga menjadi bahan tindakan *bullying* ke sesama teman.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Sikap moderasi beragama yang dianalisis mencakup indikator komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan akomodatif terhadap kebudayaan lokal.
- b. Anak usia dini di MI Islamiyah yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas 1 dan 2.
- c. Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Sawangan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
- b. Bagaimana strategi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?

- c. Bagaimana implementasi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?
- d. Bagaimana implikasi penguatan sikap moderasi beragama bagi anak usia dini di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
- b. Menganalisis strategi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
- c. Menganalisis implementasi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
- d. Menganalisis implikasi penguatan sikap moderasi beragama bagi anak usia dini di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai penguatan sikap moderasi beragama di MI.

- b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- c. Berkontribusi dalam pengembangan sikap toleransi khususnya dalam mewujudkan moderasi beragama di lembaga pendidikan.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### 2.1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah memiliki pemahaman tentang penguatan moderasi beragama di MI.
- b. Sekolah memiliki pemahaman tentang strategi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
- c. Sekolah memiliki pemahaman tentang implementasi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.
- d. Sekolah memahami pemahaman tentang implikasi adanya penguatan moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

### 2.2. Bagi Siswa

- a. Siswa memiliki pemahaman tentang sikap moderasi beragama.
- b. Siswa memiliki sikap moderasi beragama yang lebih baik.

### 2.3. Bagi Guru

- a. Guru memiliki pemahaman tentang strategi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.

- b. Guru memiliki pemahaman tentang implementasi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.



## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

a. Sikap Moderasi Beragama MI Islamiyah Sawangan

Benih-benih moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Gringsing sebenarnya sudah mulai tertanam sebelum tercentusnya konsep moderasi beragama yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Siswa MI Islamiyah Sawangan pada umumnya adalah warga asli Desa Sawangan serta desa-desa sekitar di Kecamatan Gringsing, yang hidup dalam kedamaian dan minim konflik.

b. Strategi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan, antara lain: 1) Dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran PKN, Akidah Akhlak, IPS karena terdapat materi wawasan kebangsaan; 2) Selain dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran juga dilakukan pada ekstrakurikuler pramuka karena terdapat materi dasa dharma, tri satya, dwi dharma yang mengandung materi wawasan kebangsaan; 3) Berikutnya penguatan sikap moderasi beragama juga dilaksanakan dengan kegiatan di MI Islamiyah sawangan yaitu upacara bendera, memutar lagu nasional, kunjungan ke tempat ibadah agama lain, karnaval budaya, pentas seni pada akhirussanah, lomba peringatan HUT RI. Kegiatan tersebut merupakan penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan.

- c. Implementasi penguatan sikap moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan.

Pada kegiatan pembelajaran guru memberikan tugas seperti berkunjung ke tempat ibadah agama lain, pengenalan tokoh agama dan tempat ibadah agama lain. Adanya deklarasi anti kekerasan yang ditandatangani seluruh siswa dan para guru, Adanya karnaval budaya.

- d. Implikasi penguatan sikap moderasi beragama bagi anak usia dini di MI Islamiyah Sawangan, yaitu: (1) semakin memperlihatkan simbol-simbol kecintaan terhadap tanah air, (2) siswa makin antusias melaksanakan tugas berkunjung ke tempat ibadah agama lain, dan (3) siswa makin mencintai budaya lokal.

## 7.2 Implikasi

Program penguatan sikap moderasi beragama ini membawa implikasi lahirnya tradisi ataupun kebiasaan-kebiasaan baru khususnya di lingkungan sekolah, diantaranya:

1. Munculnya tradisi baru dalam melaksanakan pembiasaan penguatan sikap cinta tanah air dengan pemutaran lagu-lagu nasional secara rutin, sehingga siswa menjadi terbiasa dan tumbuh semangat kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Penguatan sikap toleransi tidak hanya membawa pengaruh positif bagi siswa dan lingkungan madrasah, namun berimplikasi luas terhadap masyarakat

khususnya Desa Sawangan, dan menumbuhkan rasa dihargai dan dihormati bagi pemeluk agama lain.

3. Penguatan sikap anti kekerasan melalui deklarasi anti kekerasan menimbulkan efek jera bagi siswa untuk melakukan ujaran-ujaran yang berpotensi menimbulkan perselisihan.
4. Penguatan sikap akomodatif terhadap budaya lokal berimplikasi tertatanya program tahunan seperti pentas seni dan karnaval budaya, dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih mengenal budaya lokal.

### **7.3 Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada pemerintah, khususnya Kementerian Agama Republik Indonesia untuk menerbitkan panduan implementasi moderasi beragama yang lebih spesifik dan terukur.
2. Kepada peneliti berikutnya, untuk mengembangkan instrumen yang dapat mengukur pelaksanaan dan pencapaian pelaksanaan moderasi beragama di madrasah yang lebih valid dan reliabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi ( Kajian Islam dan Keberagaman ). *Rusydiah*, 1(1), 137–148.
- Abdullah, Amin, 2004, *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Afandi, M. N. (2021). *Internalisasi Pendidikan Islam Moderat di Sekolah Dasar Al-Furqon Jember*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Asrianti, P. U., Anwar, S., Mawadda, M., & Septiani, S. (2002). Moderasi Beragama dalam Kurikulum PAI tingkat Sekolah Dasar. *International Conference on Islamic Education*, 2.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *News.Ge*. Boston: Pearson Education.
- Fahri, M., & Zainur, A. (2019). Moderasi Beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>
- Farida, N., Lumbantobing, P. A., Eleonora, R. D., Pendidikan, P., Anak, P., Dini, U., & Sari, U. (2022). Menanamkan karakter cinta tanah air sejak anak usia dini melalui kegiatan mendongeng. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 267–273.
- Fatimah, S. (2019). *Perkembangan anak pada masa golden age (didukung penelitian ilmiah dan panduan Islam)*. Surakarta: UNS Press.
- Fauzian, R., Hadiat, Ramdani, P., & Yudiyanto, M. (2021). Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membentuk Sikap Moderat Siswa Madrasah. *AL-WiJDAN: Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 1–14.
- Gunawan, H., Ihsan, M. N., & Jaya, E. S. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(1), 14–25. <https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.11702>
- Hasan, M. (2021). Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 111–123. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadii>
- Kemenag. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kemenag. <https://doi.org/10.25078/kalangwan.v12i1.737>

- Kemenag. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmana Lil Alamin*. Jakarta: Kemenag.
- Kemenag RI, 2021, *Moderasi Beragama Berdasarkan Nilai-nilai Islam*, Jakarta, Dirjrn Pendis.
- Leahy, Louis, (1985) *Manusia Sebuah Misteri Sintesa Filosofis Makhhluk Paradoks*, Jakarta, Gramedia.
- Lessy, Z., Widiawati, A., Alif, D., Himawan, U., Alfiyaturrahmah, F., & Salsabila, K. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(02), 137–148. Retrieved from <http://ejournal.staimuttaqien.ac.id/index.php/paedagogie/article/view/761>
- Luthfiyah, L. (2021). Penanaman Moderasi Islam Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 17–29. Retrieved from <https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/674%0Ahttp://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/674>
- Mahariyani, S. (2018). *Pembinaan Sikap Toleransi Beragama untuk Menciptakan Kerukunan Siswa Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maksum, A. (2012). *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maksum, (2014) *Pengantar Filsafat : Dari Masa Klasik hingga Posmodernisme*, Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Miles, M. ., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication.
- Misnawani. (2022). Upaya Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Agama Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(6), 173–178.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, N. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mumtahanah, L. (2020). Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 55–74.

<https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10321>

- Munfa'ati, K. (2018). *Integrasi Nilai Islam Moderat dan Nasionalisme pada Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Munir, A. (2020). *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Bengkulu: CV Zigie Utama.
- Mustakim. (2020). Moderasi Beragama Melalui Keteladanan Dakwah Walisongo Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Magetan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 59–70. Retrieved from <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/5>
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 18(1), 59. <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 2. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/2913/2434>
- Soryani, S. (2015). PENANAMAN SIKAP TOLERANSI DI KELAS V SD NEGERI SIYONO III KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(IV), 1–27.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudrajat, T., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Higher Education, Nation Character, and Religious Moderation Program: A Public Policy Perspective. *Journal of Asian Social Science Research*, 3(1), 73–92. <https://doi.org/10.15575/jassr.v3i1.35>
- Sugiarti, R. (2020). *Integrasi nilai Islam Moderat Dalam Pendidikan Karakter di SD Anak Saleh Kota Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sujiono, Y. N. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jaka: PT Indeks.
- Sulistyaningsih, S. (2021). *Pengembangan Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Kerukunan Peserta Didik di Sekolah Dasar*.

Universitas Pendidikan Indonesia.

Susanto, A. (2015). *Bimbingan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

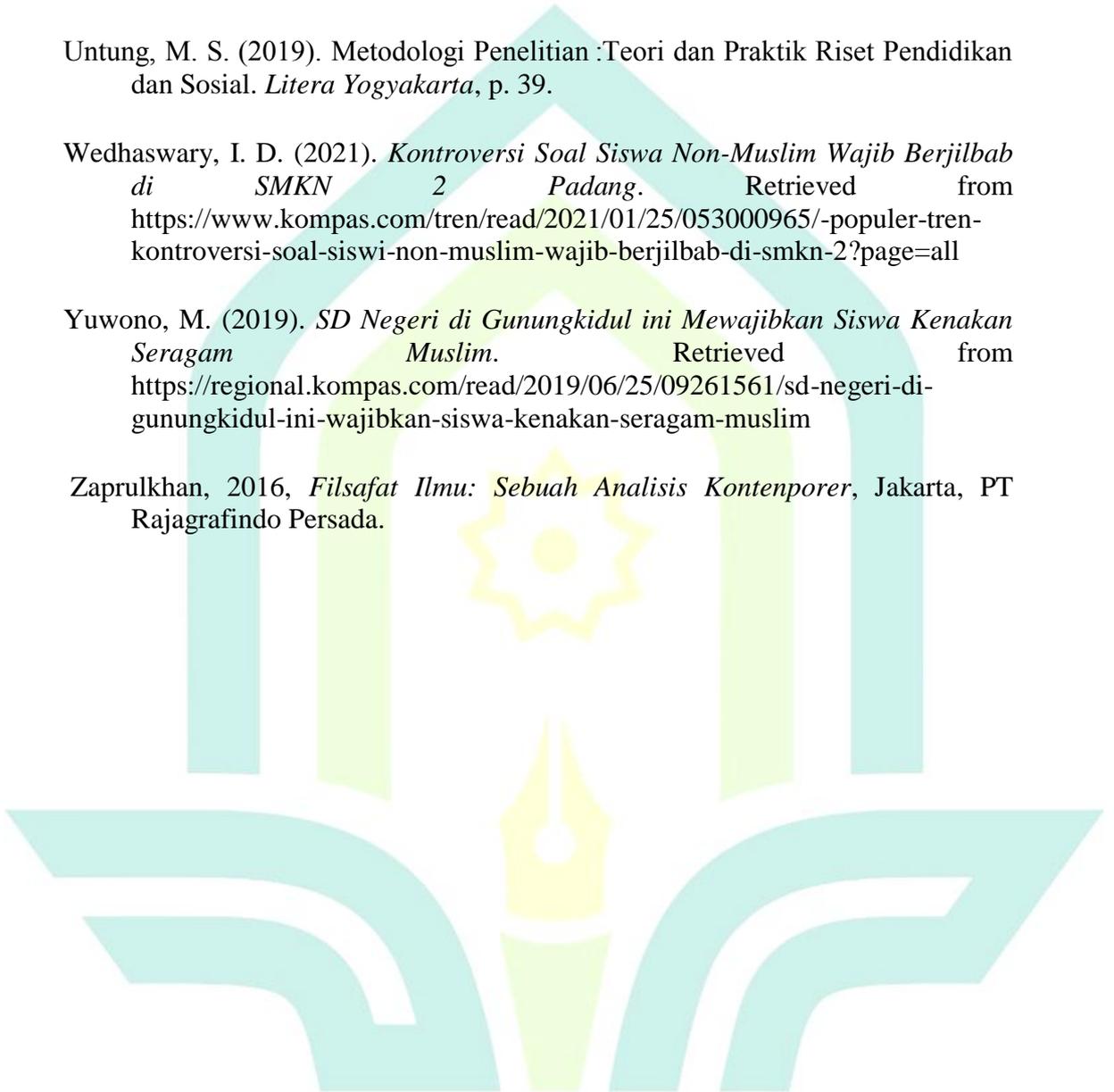
Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.

Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. *Litera Yogyakarta*, p. 39.

Wedhaswary, I. D. (2021). *Kontroversi Soal Siswa Non-Muslim Wajib Berjilbab di SMKN 2 Padang*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/25/053000965/-populer-tren-kontroversi-soal-siswi-non-muslim-wajib-berjilbab-di-smkn-2?page=all>

Yuwono, M. (2019). *SD Negeri di Gunungkidul ini Mewajibkan Siswa Kenakan Seragam Muslim*. Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2019/06/25/09261561/sd-negeri-di-gunungkidul-ini-wajibkan-siswa-kenakan-seragam-muslim>

Zaprulkhan, 2016, *Filsafat Ilmu: Sebuah Analisis Kontemporer*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Ali Kusnudin  
Tempat Tgl Lahir : Kendal, 30 Januari 1978  
Alamat : Gringsing Rt 01 Rw 07  
Telpon/WA : 085866258179  
E-mail: : alikusnudin@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : STAIN PEKALONGAN  
SLTA : MA NU 06 Cepiring  
SLTP : MTs NU 01 Cepiring  
SD : SDN Lebosari

Organisasi : PERGUNU  
Pramuka

Pengalaman Kerja: Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekalongan, 10 Nopember 2023



ALI KUSNUDIN